

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi muda hidup eksis dalam kompleksitas sosial, modernisasi, ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subyek didik menuju masa depan yang bertanggung jawab. Pendidikan adalah proses kartografi, kognitif, pemetaan pengalaman, dan menemukan berbagai rute yang dapat diandalkan untuk mengoptimasi pemikiran dan potensi yang belum optimal (Danim.2011:4). Pada zaman modern ini, potensi pendidikan di indonesia perlu diwujudkannyatakan dalam suatu tujuan pendidikan yang jelas. Tujuan pendidikan yang dimaksud adalah mendidik manusia menjadi manusia yang sempurna hidupnya yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya). Akan tetapi tujuan pendidikan yang telah dirancang ini tidak dijalankan sesuai dengan aturannya. Hal ini ditandai dengan ambruknya moral dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Winkel (dalam Purwanto, 2011:45) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kemampuan verbal dan keteletian merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kemampuan verbal adalah kemampuan yang menyangkut pengertian terhadap ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Aspek-aspek kemampuan verbal meliputi analogi kata-kata, perbendaharaan kata, dan hubungan kata-kata (Koyan, 2003:7). Kemampuan verbal diperlukan dalam setiap mata pelajaran, salah satunya kimia. Dalam pembelajaran kimia, kemampuan yang perlu dikuasai siswa tidak terbatas pada kemampuan berhitung saja, tetapi juga kemampuan verbal. Hal itu dikarenakan di dalam kimia banyak sekali simbol yang digunakan, baik berupa huruf maupun angka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Kupang, peneliti menemukan bahwa kemampuan verbal siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan sukarnya siswa mengungkapkan apa yang dipikirkannya dengan kata-kata, penyampaian informasi yang maknanya berbeda dari apa yang sebenarnya ingin diungkapkannya, dan penggunaan kata yang salah untuk mengungkapkan maksud yang sebenarnya.

Selain kemampuan verbal, faktor ketelitian juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketelitian pada dasarnya merupakan ketepatan dalam melakukan suatu pekerjaan. Ketelitian menunjukkan gerakan yang memerlukan pengawasan terus-menerus. Hal ini berkaitan dengan jumlah kesalahan yang dilakukan. Ketelitian ini dapat mengukur hasil aktivitas yang dihasilkan oleh gerakan-gerakan tubuh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Kupang, peneliti juga menemukan bahwa siswa di sekolah ini memiliki ketelitian yang rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang mudah terkeco saat guru memberikan pertanyaan atau pernyataan yang membutuhkan ketelitian, kebiasaan siswa yang tidak meninjau kembali jawaban atas tugas atau latihan yang diberikan, tidak teliti dalam melakukan percobaan. Kurangnya ketelitian dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil ulangan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 5 Kupang yakni 76. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru pengasuh mata pelajaran yang menyatakan bahwa nilai ulangan sebagian besar siswa terhadap materi pokok koloid belum mencapai KKM yang tercermin pada data rata-rata nilai ulangan materi pokok koloid kelas XI SMA Negeri 5 Kupang selama 3 tahun terakhir pada Tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa
Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA Semester Genap

No	Tahun Pelajaran	Nilai
1	2013/2014	70,90
2	2014/2015	72,21
3	2015/2016	74,87

(Sumber: Data Guru bidang studi)

Melihat masalah ini, maka solusi yang ditawarkan adalah menyelenggarakan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery*

learning.. Discovery learning adalah pendekatan belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis, contohnya pengalaman. Dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran akan lebih efektif lagi. Dimana pendekatan ini menekankan pada belajar penemuan, artinya siswa yang menemukan sendiri masalah disekitarnya dan menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan informasi-informasi baik itu melalui wawancara, observasi, maupun eksperimen.

Discovery learning sangat bisa digunakan dalam materi sistem koloid. Hal ini dikarenakan sistem koloid sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan lebih mudah menemukan masalah disekitarnya. Kemampuan verbal dan ketelitian adalah dua dari sekian banyak aspek yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Dimana kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar. Kemampuan verbal merupakan kemampuan berbahasa sedangkan ketelitian berkaitan dengan ketepatan dan kejelian untuk menganalisis sesuatu. Kedua aspek ini akan makin terasa apabila ditunjang dengan sebuah pendekatan yang menekankan siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Salah satu pendekatan yang cocok untuk mengembangkan kedua aspek ini adalah pendekatan *discovery learning*. Dengan menggunakan *discovery learning* kemampuan verbal dan ketelitian siswa akan semakin baik, karena siswa yang menjadi obyek belajar, seperti saat melakukan praktikum di laboratorium, ketelitian siswa akan semakin

teruji dan saat menuliskan laporan dan mempresentasikannya kemampuan verbal siswa juga akan terlatih. Selain itu, *discovery learning* banyak diterapkan di berbagai sekolah yang menekankan pada pengembangan diri. Penerapan ini membutuhkan keseriusan dari pihak guru dan anak didik dalam merealisasikan strategi pembelajaran yang bersifat praktis, dinamis, dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL DAN KETELITIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK SISTEM KOLOID YANG MENERAPKAN PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 5 KUPANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran

2016/2017?

- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana kemampuan verbal siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana ketelitian siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
4. a. Adakah hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Adakah hubungan ketelitian dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
- c. Adakah hubungan kemampuan verbal dan ketelitian dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada

materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

5. a. Adakah pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh ketelitian terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh kemampuan verbal dan ketelitian terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

- b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- 2. Untuk mengetahui kemampuan verbal siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - 3. Untuk mengetahui ketelitian siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - 4.
 - a. Untuk mengetahui hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - b. Untuk mengetahui hubungan ketelitian dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

- c. Untuk mengetahui hubungan kemampuan verbal dan ketelitian dengan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
5. a. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ketelitian terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal dan ketelitian terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Meningkatkan aktivitas selama proses pembelajaran, meningkatkan semangat belajar, melatih siswa untuk saling bekerja sama dan

bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Sebagai bahan acuan guru untuk pengambilan keputusan dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok pada materi-materi kimia dan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan SDM sekolah demi kemajuan pendidikan terutama dalam pembelajaran kimia.
- b. Dapat meningkatkan kualitas sekolah diwujudkan melalui nilai akhir nasional yang optimal.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan sumbangan pikiran dan pengalaman dalam rangka mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran inovatif lainnya untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

1.5 Batasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (KBBI, 1996).

2. Pendekatan *discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan sesuatu yang baru setelah melewati serangkaian hal mulai dari identifikasi masalah sampai pada tahap generalisasi atau tahap penarikan kesimpulan (Syah, 2004:244).
3. Kemampuan verbal adalah kemampuan yang meenyangkut pengertian terhadap ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata (Koyan, 2003:7).
4. Ketelitian adalah kecermatan atau kesaksamaan seseorang dalam melakukan sesuatu. (KBBI, 1996)
5. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, 2011: 22)

1.6 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan juga adanya keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran *discovery learning*.

4. Penerapan pendekatan pembelajaran *discovery learning* diterapkan pada materi koloid sebanyak tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu per pertemuan 2 X 45 menit.